

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* pada variabel konflik perkawinan dan tingkat stress dapat dijelaskan secara statistik bahwa terdapat hubungan antara konflik perkawinan dan tingkat stress yang ditunjukkan dengan diperolehnya hasil yang signifikan sebesar $\rho = 0,000$ dan *pearson correlation* sebesar 0,849 yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan. Nilai plus pada *pearson correlation* menunjukkan adanya hubungan positif dari kedua variabel tersebut

Berdasarkan hasil uji t pada variabel stress ditinjau dari strategi *coping* dapat dijelaskan pula secara statistik bahwa terdapat perbedaan antara tingkat stress ditinjau dari strategi *problem-focused coping* dan tingkat stress ditinjau dari strategi *emotion-focused coping* dimana diperoleh hasil $t=3,058$ dan $\rho=0,003$ ($\rho>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat stress ditinjau dari strategi *coping*.

2. Saran

1. Bagi Remaja

Diharapkan para remaja tidak melakukan pernikahan sebelum usia ideal dan diluar kesiapan mental serta diri untuk mencegah remaja mengalami stress dan permasalahan rumah tangga lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain yang ingin atau tertarik untuk meneliti topik yang sama, mampu meneliti secara lebih rinci dan melihat faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi stress dimana memungkinkan untuk dapat atau perlu diteliti di kemudian hari